

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBANTU PAPER MODE QUIZIZ IPAS KELAS IV SD NEGERI 78 PALEMBANG

Dwi Rimayani<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Fifit Pitaloka<sup>3</sup>, Makmun Raharjo<sup>4</sup>, Rudiansyah<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Negeri Sriwijaya, Jl. Sriwijaya Negara, Bukit Besar, Palembang, South Sumatera, Indonesia 30139

e-mail: <sup>1</sup>[ppg.dwirimayani00028@program.belajar.id](mailto:ppg.dwirimayani00028@program.belajar.id) <sup>2</sup>[ppg.ernawati01428@program.belajar.id](mailto:ppg.ernawati01428@program.belajar.id),

<sup>3</sup>[ppg.fifitpitaloka95128@program.belajar.id](mailto:ppg.fifitpitaloka95128@program.belajar.id) <sup>4</sup>[makmunraharjo@unsri.ac.id](mailto:makmunraharjo@unsri.ac.id), <sup>5</sup>[rdiansy4@gmail.com](mailto:rdiansy4@gmail.com)

**Abstract:** Education is guiding all the potential within children so that they can achieve the highest possible safety and happiness, both as individuals and as members of society. Educators can only guide the development of the natural strengths within children to improve their behavior (not their nature). The aim of this research is to understand the implementation of differentiated learning aided by Quizizz on the learning interest of fourth-grade students in IPAS (Integrated Natural and Social Sciences) at SD Negeri 78 Palembang, focusing on interest, outcomes, and learning activity. Differentiated learning is one effort to support the needs of students. Within differentiated learning itself, there are several aspects of student needs that must be met, namely readiness, interest, and learning style. This research was conducted at SD Negeri 78 Palembang with the research subjects being fourth-grade classes A, B, and C, totaling 25-28 students. The research method used is descriptive quantitative. The data collection techniques in this research include classroom observations during learning, interviews with classroom teachers, and student learning interest questionnaires. The results of the study show that using differentiated learning with the aid of the Quizizz paper mode can increase students' interest, outcomes, and learning activity. The research results indicate improvements from the pre-cycle, cycle I, cycle II, cycle III, and cycle IV. This can be seen from the average percentage of interest, outcomes, and activity in cycles I, II, III, and IV, with learning interest at 80.57%, outcomes at 81.92%, and activity at 80.44%. From these percentages, the implementation of differentiated learning aided by Quizizz is effective for use in the learning process in elementary schools.

*Keywords: Effectiveness; Differentiated Learning; Paper Mode Quizizz; IPAS*

**Abstrak:** Pendidikan adalah menuntun segala potensi yang ada pada anak-anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbantuan quiziz terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 78 Palembang baik dari segi minat, hasil, dan keaktifan belajar. Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu upaya dalam menunjang kebutuhan peserta didik. dalam pembelajaran berdiferensiasi itu sendiri terdapat beberapa aspek kebutuhan peserta didik yang harus dipenuhi yakni kesiapan, minat dan gaya belajar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 78 Palembang dengan subjek penelitian kelas IV. A, IV.B, dan IV.C dengan jumlah 25 -28 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, Tehnik pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan observasi kelas selama pembelajaran, wawancara guru dengan guru kelas, dan angket minat belajar peserta didik. Adapun hasil dari penelitian dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan berbantu paper mode quiziz dapat meningkatkan minat, hasil dan keaktifan belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari pra siklus, ke siklus I, siklus II, siklus III, dan siklus IV. Dapat dilihat dari Persentase minat, hasil keaktifan rata-rata persen baik pada siklus 1, siklus II, Siklus III, Siklus IV terdiri dari minat belajar sebesar 80,57 %, untuk hasil sebesar 81,92 dan keaktifan sebesar 80,44 dari hasil persentase tersebut pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi berbantu quiziz ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk diterapkan di sekolah dasar

*Kata kunci: Keefektifan; Pembelajaran Berdiferensiasi; Paper Mode Quiziz; IPAS*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang perlu ditingkatkan supaya dapat membuat gen-

erasi muda yang dapat membentuk bangsa melalui ide-inspirasi kreatif dan berkualitas, Pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 bahwa suatu usaha sadar serta terpolu yang menciptakan suasana belajar dan pembelajaran sebagai akibatnya siswa bisa secara aktif mengembangkan potensi dirinya supaya mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yg dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Pendidikan ini bisa dihasilkan siswa mulai dari pendidikan sekolah tingkat dasar hingga tingkat tinggi melalui pembelajaran (Sukrotin, Prayito, and Sulianto 2023, 4383–90)

Adapun Menurut Ainia (Irawati, Masitoh, and Nursalim 2022, 1016) Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah menuntun segala potensi yang ada pada anak-anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidik hanya dapat menuntun perkembangan kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, untuk memperbaiki perilaku mereka (bukan dasar mereka). Oleh karena itu, pendidikan yang memerdekakan sangat diperlukan, salah satunya melalui pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai dengan konsep Filosofi dalam Pendidikan Ki Hajar Dewantara berkaitan dengan konsep pembelajaran berdiferensiasi.

Menurut Tomlinson (Ayu Sri Wahyuni 2022, 119) Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid. Penyesuaian yang dimaksud yakni terkait dengan minat, profil belajar, dan kesiapan murid sehingga tercapai peningkatan hasil belajar. Diferensiasi Learning atau pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, lebih ditekankan pada aspek proses belajar siswa dan pengaruh pembelajaran tersebut terhadap perkembangan diri siswa, dalam hal ini difokuskan pada pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA banyak melibatkan aktivitas fisik dan mental siswa serta menitikberatkan pada pengalaman sehari-hari. Pendidikan sains atau IPA menekankan pada pengalaman langsung dalam belajar dan melakukan sesuatu sehingga mereka dapat mempelajari dan memahami alam secara ilmiah. Selama belajar, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna sehingga siswa dapat mengembangkan nilai-nilai untuk belajar IPA pada tahap ini sesuai dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi. (Miqwati, Susilowati, and Moonik 2023, 31)

Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan tunjangan besar dalam mengakomodasi beragam kebutuhan belajar peserta didik dan memberikan lingkungan belajar yang inklusi, sehingga memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar mereka. Dilain sisi, strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan dorongan tambahan bagi peserta didik yang membutuhkan bantuan dalam proses pemahaman materi belajar, sehingga mereka dapat menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan intelektualnya. Dengan memberikan fokus pembelajaran pada peserta didik sebagai individu yang berkembang, penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat mengurangi kesenjangan dalam hasil belajar peserta didik serta mendorong dalam tercapainya kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Strategi ini dapat memberikan pengalaman yang lebih baik di sekolah dengan memberikan pemerataan kesempatan belajar bagi peserta didik untuk dapat belajar sesuai dengan potensi dan kemampuan mereka didukung dengan media pembelajaran.

Menurut Heinich (Riyana and RI n.d., 19) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti "perantara" yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (messages) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Heinich juga mengaitkan hubungan antara media pembelajaran salah satunya media quizizz.

Menurut (Rizkika Eprina et al. 2023) Quizizz merupakan media pembelajaran berbasis aplikasi online berbasis kuis. Aplikasi Paper Mode Quizizz. Paper Mode Quizizz adalah fitur Quizizz yang berguna untuk memainkan kuis di kelas tanpa menggunakan smartphone. Ada

dua prinsip yang harus digunakan, pertama guru sebagai administrator harus memiliki aplikasi di perangkatnya, yang berguna untuk memindai kode siswa. Kedua, guru mencetak kode kartu untuk setiap siswa dimana kode kartu tersebut berisi nomor siswa yang berbeda berdasarkan absensi, hal ini untuk memudahkan penilaian guru. Dengan menggunakan aplikasi Paper Mode Quizizz, guru dapat menciptakan suasana belajar lebih bersemangat dan menyenangkan supaya mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka yang telah ditentukan,

Kurikulum merdeka tidak terlepas dari yang namanya inovasi berbagai materi dalam mata pelajarannya. Inovasi pembelajaran adalah perubahan terhadap pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang mengakibatkan perombakan paradigma pembelajaran seperti kurikulum, media, dan teknologi. Salah satu bentuk inovasi dalam pembahasan materi di kurikulum merdeka antara lain muncul pelajaran IPAS. IPAS adalah kajian ilmu pengetahuan yang membahas mengenai makhluk hidup beserta interaksinya dengan lingkungan dan alam semesta (Yulia Isratul Aini 2019, 16)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 78 Palembang, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 78 Palembang tersebut terutama pada pembelajaran yang digunakan pada kurikulum Merdeka yakni pembelajaran IPAS yang dimana minat belajar peserta didik masih tergolong Rendah, Dari permasalahan yang didapat pada saat melakukan kegiatan observasi yang dilakukan di SD Negeri 78 Palembang pada kelas IV diatas, maka penulis memberikan Solusi dari permasalahan yang terjadi di atas dengan memberikan pembelajaran pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik tentunya menyenangkan dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi berbantuan paper mode quiziz untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam hal ini, pembelajaran berdiferensiasi merupakan sebuah strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik berdasarkan kesiapan belajar peserta didik, minat peserta didik sehingga pembelajaran yang diterapkan disesuaikan dengan minat dan gaya belajar peserta didik, Pembelajaran berdiferensiasi ini sendiri digunakan agar dapat membantu para peserta didik dalam mengekspresikan pembelajaran yang diberikan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mendalami peran mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Menurut (Pauzi and Rasidin 2024, 107) Penelitian deskriptif kuantitatif mencoba memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam, sedangkan penelitian historis hanya tertuju pada masa lampau. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. deskriptif kuantitatif secara pasti dan sistematis bertujuan untuk menggambarkan suatu populasi, situasi atau fenomena, serta untuk menjawab pertanyaan apa, dimana, kapan, dan bagaimana. Desain ini dapat menggunakan berbagai data kuantitatif dan penjelasan kuantitatif untuk menjelaskan satu atau beberapa variable.

Penelitian dilakukan di SD Negeri 78 Palembang, Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 karena kegiatan pembelajaran secara berurutan yang dilaksanakan sebanyak 4 siklus dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berbantu paper mode quiziz. Selain itu, penelitian dilakukan pada 3 kelas yaitu IV A, IV B, IV C. dengan menggunakan tehnik pengumpulan data observasi secara langsung, angket, dan dokumentasi. Observasi partisipatif memberikan pemahaman langsung tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas terkait penerapan pembel-

ajaran berdiferensiasi baik dari hasil pembelajaran, angket di sebarakan kepada peserta didik untuk mengetahui pesentasi dari minat belajar, dan keaktifan belajar pada kelas VI di SD Negeri 78 Palembang, dan dokumentasi dijadikan sebagai bukti dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pembelajaran berdiferensiasi berbantu paper mode quiziz.

Adapun Teknik analisis datanya yaitu deskriptif kuantitatif terhadap implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbantu paper mode quiziz dengan menggunakan presentase: Adapun kriteria analisi datanya seperti di bawah ini:

**Tabel 1. Kriteria persentase pembelajaran**

Persentase	Kriteria
< 54%	Sangat Kurang
55% - 59 %	Kurang
60% - 75%	Cukup
76% - 85%	Baik
86% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Purwanto 2013

## HASIL DAN PEMBAHASAN

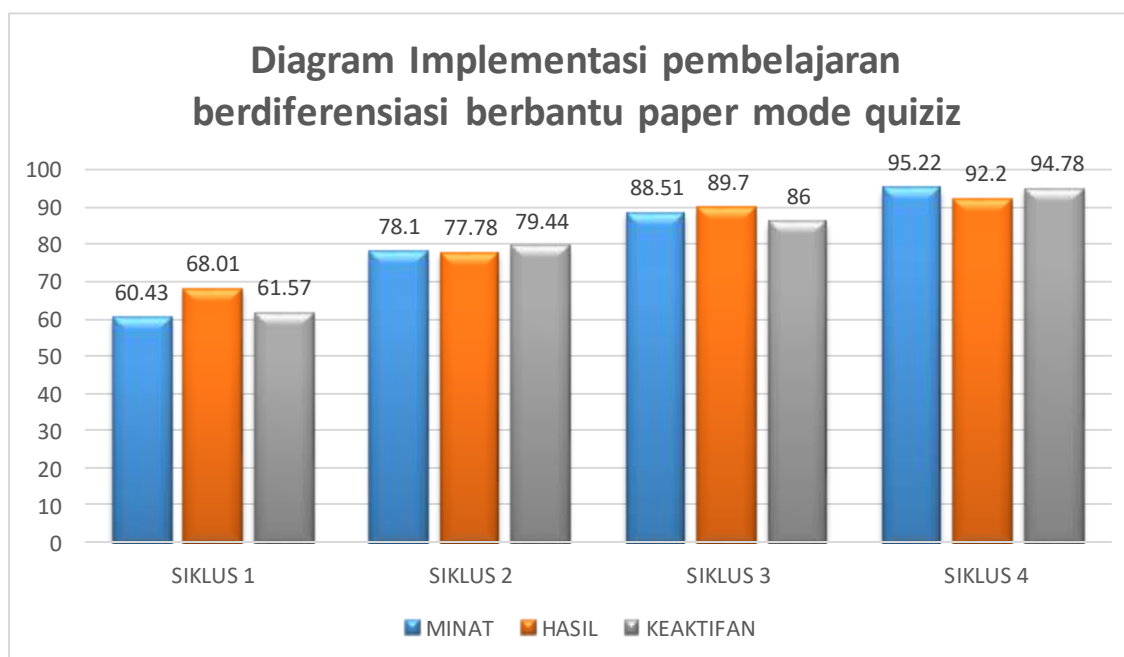
Bagian hasil berisi temuan penelitian yang didapatkan dari data sebagai berikut

**Tabel 1. Triangulasi Penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbantu paper mode quiziz**

Kelas	Jumlah siswa	ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL ( IPAS)											
		KELAS IV											
		Minat				Hasil				Keaktifan			
		Siklus				Siklus				Siklus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
IV. A	25 siswa	65,44	83,60	94,24	97,15	54,25	68,34	88,55	90,40	65,45	89,12	95,00	97,89
IV. B	28 siswa	60,15	85,20	91,05	96,32	44,88	83,45	90,86	93,45	64,26	88,97	94,25	95,98
IV.C	25 siswa	55,68	65,50	80,23	92,19	50,65	81,54	89,70	92,75	55,00	60,25	68,75	90,46
Jumlah		60,43	78,10	88,51	95,22	68,01	77,78	89,70	92,20	61,57	79,44	86,00	94,78
%		80,57				81,92				80,44			
rata-rata %		80,97 %											

Pembelajaran berdiferensiasi yang dikolaborasi dengan paper mode quiziz dilakukan dengan 4 aspek yaitu konten, proses, produk, dan lingkungan atau iklim belajar di kelas. Guru memiliki kebebasan untuk menentukan keempat aspek tersebut yang diterapkan dalam suatu pembelajaran di kelas sesuai dengan profil dan karakteristik peserta didik. Aspek diferensiasi yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu pada aspek konten dan proses. Diferensiasi konten yaitu dengan membuat beberapa variasi media pembelajaran yang dituangkan dalam LKPD sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki peserta didik. Untuk quiziz paper mode ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik secara individu menggunakan quiziz berbasis kertas scan code yang telah dipersiapkan oleh guru.

Selanjutnya guru juga melakukan diferensiasi proses dimana peserta didik dengan kesiapan belajar tahap awal diberikan perhatian serta frekuensi bimbingan yang lebih sering pada saat kegiatan diskusi kelompok daripada peserta didik dengan kesiapan belajar tahap lanjut. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuannya sesuai kebutuhan belajarnya masing-masing. Berdasarkan analisis implemetasi pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan pada siklus I, siklus II, siklus III dan Siklus IV setelah diberikan tindakan pada mata pelajaran IPAS. Rincian hasil belajar kognitif peserta didik pada siklus I, siklus II, siklus III, Siklus IV dapat diamati pada diagram berikut:



Berdasarkan tabel triangulasi refleksi diri keempat siklus di atas dapat diperoleh bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbantu paper mode quiz ini mendapatkan rata-rata% sebesar 80, 97% yang dimana dikategorikan baik, Berdasarkan diagram 1 dapat diketahui bahwa untuk siklus 1 hasil implemetasi untuk minat sebesar 60,43 yang dikategorikan cukup, untuk hasil belajar pada siklus 1 ini sebesar 68,01 dikategorikan cukup, dan untuk keaktifan belajar peserta didik siklus 1 sebesar 61,57 dikategorikan cukup, selanjutnya pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada siklus 2 dilihat dari minat belajar sebesar 78,10 yang dikategorikan baik, untuk hasil belajar sebesar 77,78 yang dikategorikan baik, dan untuk keaktifan belajar sebesar 79,44 yang dikategorikan baik, selanjutnya pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada siklus 3 dilihat dari minat belajar sebesar 88,51 yang dikategorikan sangat baik untuk hasil belajar sebesar 89,79 dikategorikan sangat baik, dan untuk keaktifan belajar sebesar 86, 00 yang dikategorikan sangat baik, kemudian pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi siklus ke-4 dimulai dari minat belajar peserta didik sebesar 95, 22 yang dikategorikan sangat baik, untuk hasil belajar sebesar 92, 20 dikategorikan sangat baik, dan keaktifan belajar sebesar 94,78 dikategorikan sangat baik, dari keempat siklus yang telah dilaksanakan dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi berbantu paper mode quiz pada mata pelajaran ipas kelas IV dapat meningkatkan minat belajar, hasil belajar maupun keaktifan dari peserta didik, sehingga pembelajaran berdiferensiasi berbantu paper



mode quiz ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk sekolah dasar

## SIMPULAN

Pendidikan adalah pondasi dasar bagi peserta didik untuk menjadi individu yang memiliki wawasan luas serta pandangan hidup yang baik, pendidikan berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mampu memberantas kebodohan dan ketidak siapan individu dalam menghadapi dunia moderen yang serba digital seperti saat ini. Dalam pendidikan, pembentukan karakter yang baik tentu saja menjadi hal yang utama untuk dilaksanakan, pendidikan karakter merupakan bagian terpenting dalam pembangunan generasi muda bangsa terutama di era globalisasi saat ini. Sebagai seorang guru tentu saja dalam membentuk karakter dan mencerdaskan peserta didik harus memiliki kemampuan serta kesiapan yang matang dalam melatih, membimbing, mengajar, membina dan menilai peserta didiknya, pendidikan profesi guru menjadai alternatif yang tepat dalam menyempurnakan kinerja seorang pendidik, dengan memahami minat, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu dengan adanya Pembelajaran Berdiferensiasi berbantu Paper Mode Quiz guru dapat menyesuaikan minat sesuai karakter peserta didik dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar. Sehingga dengan kesesuaian minat belajar peserta didik dan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi berbantu Paper Mode Quiz pada kelas IV.A, IV.B dan IV.C untuk minat mendapatkan nilai persentase sebesar 80,57%, untuk keaktifan belajar mendapatkan nilai persentase sebesar 80,44%, dan hasil belajar mendapatkan persentase sebesar 81,92%. Rata-rata dari minat, keaktifan dan hasil belajar dari kelas IV.A, IV.B, IV.C yaitu 80,97%. Sehingga implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi berbantu Paper Mode Quiz IPAS kelas IV SD Negeri 78 Palembang efektif meningkatkan minat, keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA.” *Jurnal Pendidikan Mipa* 12(2): 118–26.
- Andajani, K. (2022). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru*, 2.
- Irawati, Deasy, Siti Masitoh, and Mochamad Nursalim. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Sebagai Landasan Pendidikan Vokasi Di Era Kurikulum Merdeka. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 7(4): 1015–25.
- Dhahana Aris Saputra, Aryo Andri, & Joko Sulianto. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dengan Model Problem Based Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Sd. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1570–1582.
- Miqwati, Euis Susilowati, and Joutje Moonik. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar. 1(1): 30–38.
- Naldi, W., Suryadi, S., R, G. A., Herman, T., & Dwiana, R. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Rancangan Understanding by Design (UbD) terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5224–5231.
- Pauzi, and Rasidin. (2024). Paradigma penelitian kualitatif dan kuantitatif. Riyana, C, and K

RI. Media Pembelajaran. Kemenag Ri.

- Rizkika Eprina, Silvia et al. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Sudut Bangun Datar Dengan Media Quizizz Mode Kertas Kelas 4 SD Negeri 33 Mataram. *Journal of Science Instruction and Technology* 3(1): 73–78.
- Sukrotin, Putri, Muhammad Prayito, and Joko Sulianto. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Strategi Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas IV SDN Plamongsari 02. 06(01): 4383–90.
- Yulia Isratul Aini. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran quiziz untuk pembelajaran jenjang pendidikan dasar dan menengah dibengkulu, 2(25).

